

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Konsep penciptaan Tugas Akhir ini berfokus pada pengembangan busana kasual dengan mengambil inspirasi dari motif *Pa'tedong*, sebuah ukiran Toraja yang menggambarkan kerbau, sering digunakan sebagai hiasan pada dinding rumah tradisional Tongkonan. Motif *Pa'tedong Tumuru* dan *Pa'talinga Tedong* turut diintegrasikan dalam variasi kain batik untuk menciptakan busana kasual yang memadukan unsur tradisional dengan gaya modern. Tujuan utama pembuatan busana ini adalah untuk menghasilkan karya yang tidak hanya relevan dengan gaya hidup kontemporer, tetapi juga memancarkan kekayaan budaya

Dalam pengembangan konsep ini, dua metode pendekatan digunakan, yakni pendekatan estetis dan ergonomis. Pendekatan estetis bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat melalui keindahan dan warna yang menarik, sementara pendekatan ergonomis memberikan perhatian khusus pada kenyamanan penggunaan busana. Metode eksplorasi, perancangan, dan perwujudan diterapkan dalam penciptaan busana ini oleh SP. Gustami.

Pengumpulan data acuan dilakukan melalui pengumpulan data pustaka, wawancara dengan bangsawan Toraja, dan analisis media sosial. Delapan karya busana kasual yang dihasilkan dari Tugas Akhir ini mewakili beragam warna dan ukiran motif *Pa'tedong*, memberikan pilihan variasi bagi pengguna. Karya busana kasual dengan sumber ide motif *Pa'tedong* dari Tana Toraja menjadi perwujudan harmoni antara tradisi dan inovasi dalam dunia *fashion*. Proses penciptaannya melibatkan pemilihan warna khas seperti kuning, merah, hitam, dan putih, serta transformasi kuning menjadi *orange* bata, menciptakan perpaduan warna yang cerdas dan kreatif

Koleksi busana kasual ini, yang dinamakan "Sirri," mengusung konsep busana wanita yang santai, anggun, dan tetap memancarkan sentuhan *feminism*. Dengan demikian, Tugas Akhir ini bukan hanya menciptakan busana kasual yang modis, tetapi juga membawa nuansa kaya budaya Toraja ke dalam dunia *fashion* kontemporer.

## B. Saran

Berakhirnya Proses penciptaan karya Tugas Akhir dan laporan yang berjudul **“Peciptaan Motif Batik dengan Sumber Ide Motif Pa’tedong dalam Busana Kasual”** memberikan sebuah pesan dan kesan yang patut digunakan sebagai pembelajaran. Dalam menciptakan sebuah karya yang sangat sedikit sekali data acuan untuk busana dengan motif ukiran yang serupa menjadi suatu tantangan. Semua komponen bahan yang digunakan dalam proses perwujudan, dapat mempengaruhi hasil akhir pewarnaan. Pentingnya pengolahan bahan seperti mengolah kain dan mengolah malam batik sebelum proses membatik sangat diperlukan. Apabila menghendaki warna yang sama persis dalam proses pewarnaan alam sangat sulit. Alangkah lebih baiknya saat ingin membuat beberapa koleksi yang sama kain sudah harus disiapkan agar resep warnanya tidak berbeda. Apabila kain yang akan diwarnai sudah dipotong menjadi beberapa bagian akan kesulitan dalam membuat warna yang sama persis. Dalam proses penciptaan sebuah karya, pengolahan waktu yang baik sangatlah perlu untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Setelah terselesaikannya Tugas Akhir ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan motivasi untuk terus berkarya

## DAFTAR PUSTAKA

- Affanti, Tiwi Bina dkk. 2021. *Inovasi Batik Cap Menggunakan Canting Cap dengan Material Kertas*. K-Media. Yogyakarta
- Acep Iwan Saidi. 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta: Isaacbook
- Bararuallo, F. (2010). *Kebudayaan Toraja: Masa Lalu dan Masa Mendatang*. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Calderin, Jay. 2011. *Fashion Design Essentials: 100 Principles of Fashion Design United States of America*: Rockport publishers
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Jur. Kriya FSR ISI Yogyakarta
- . 2000. *Konsep-Konsep di Balik Kriya Tradisional Indonesia Analisis Desain Melalui Pendekatan Sosial-budaya*. Yogyakarta: ITB
- Hidayat, K., & Widjanarko, P. (Eds.). 2008. *REINVENTING INDONESIA Menemukan Kembali Masa Depan Bangsa*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Hopkins, J. (2012). *Fashion Design: The Complete Guide*. Switzerland: AVA Publishing SA.
- Iffat, Husna W. Amalia. 2016. *Belajar Sendiri Menjahit Busana Untuk Pemula*, Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Idayanti. 2015. *Panduan Menjahit Untuk Pemula, Teknik Dasar Membuat Pola, Memotong Bahan dan Menjahit*. Araska. Yogyakarta.
- Palimbong, C. L. 2008. *Mengenal Ragam Hias Toraja*, Tana Toraja: Pemerintah Daerah Tana Toraja
- Poespo, Goet. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- . 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Tangdilintin, HC.L.T. 2011. *Toraja dan Kebudayaananya*, Toraja Utara: Lembaga Kajian dan Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.